

ABSTRAK

ZULIAN SURYATNA PRASETYA, NPM. 2022392: Judul “**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA BARU KECAMATAN BATU BENAWA KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**”. Dibimbing oleh Bapak **Arif Budiman, S.Sos., M.AP** sebagai Pembimbing I dan Bapak **Akhmad Berkatillah S.Sos., MA** Sebagai Pembimbing II

Desa Baru, yang terletak di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah, merupakan salah satu desa yang menjadi perhatian dalam konteks pembangunan berbasis partisipasi masyarakat, permasalahannya adalah Rendahnya tingkat kehadiran masyarakat dalam musyawarah, Partisipasi masyarakat yang belum menyeluruh dan Kurangnya keterlibatan kelompok tertentu dalam proses pembangunan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Baru Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data diambil melalui penarikan secara *Purposive sampling* berjumlah 15 orang dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data antara lain perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan mengadakan *membercheck*.

Hasil dari penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Baru Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah kurang baik, hal ini dapat dilihat dari indikator: *Pertama*, indikator menyumbangkan gagasan atau pemikiran sudah baik masyarakat menyampaikan ide dan masukan. Indikator partisipasi masyarakat dalam kehadiran kurang baik yang mana masyarakat kurang terlibat. Indikator memberikan tanggapan penolakan sudah baik yang mana masyarakat memberikan tanggapan penolakan. *Kedua*, indikator memberikan sumbangan dalam bentuk tenaga, uang dan pikiran kurang baik yang mana kurangnya kesadaran masyarakat. Indikator partisipasi dalam pemeliharaan pembangunan belum baik yang mana masyarakat tidak aktif. *Ketiga*, indikator pemantauan atau pengawasan terhadap hasil dari pembangunan kurang baik yang mana rendahnya kesadaran. Indikator evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kurang baik yang mana masyarakat belum terlibat. *Keempat*, indikator menjaga dan merawat hasil pembangunan kurang baik banyak fasilitas yang tidak dirawat. Indikator mempergunakan hasil pembangunan kurang baik yang mana banyak fasilitas tidak digunakan secara optimal. Faktor penghambat adalah rendahnya tingkat pendidikan dan pemahaman, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga fasilitas umum, minimnya sosialisasi tentang peran masyarakat, kurangnya pemahaman tentang pentingnya evaluasi pembangunan, tidak adanya sistem pemeliharaan yang jelas dan kurangnya sosialisasi pemanfaatan fasilitas. Sedangkan faktor pendukung adalah adanya koordinasi dengan instansi lain, adanya partisipasi masyarakat dalam rapat yang dilaksanakan dan adanya penyampaian langsung oleh masyarakat ketika keberatan dalam usulan.

Disarankan Kepada Kepala Desa Baru agar meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam seluruh tahapan pembangunan. Aparat Desa Baru agar mengawasi dan memfasilitasi pelaksanaan partisipasi masyarakat, terutama dalam pemeliharaan dan pemanfaatan hasil pembangunan. Masyarakat Desa Baru agar lebih aktif memberikan sumbangan dan mendukung pelaksanaan pembangunan.

ABSTRACT

ZULIAN SURYATNA PRASETYA, NPM. 2022392: Title: **"COMMUNITY PARTICIPATION IN DEVELOPMENT IN VILLAGE BARU, BATU BENAWA DISTRICT, HULU SUNGAI TENGAH REGENCY"** Supervised by Mr. **Arif Budiman, S.Sos., M.AP.** as Supervisor I and Mr. **Akhmad Berkatillah, S.Sos., MA.** as Supervisor II.

New Village, located in Batu Benawa District, Hulu Sungai Tengah Regency, is one of the villages that has received attention in the context of community-based development. The problems include low community attendance in deliberations, incomplete community participation, and the lack of involvement of certain groups in the development process. The purpose of this study was to determine Community Participation in Development in New Village, Batu Benawa District, Hulu Sungai Tengah Regency, and the factors influencing it.

The research method used was descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data sources were obtained through purposive sampling of 15 people. After data collection, they were analyzed using techniques including data reduction, data presentation, and data verification or conclusion drawing. Data credibility tests included extended observation, increased diligence, triangulation, negative case analysis, and member checking.

The results of the study indicate that Community Participation in Development in Baru Village, Batu Benawa District, Hulu Sungai Tengah Regency is not satisfactory. This can be seen from the following indicators: First, the indicator for contributing ideas or thoughts is good, with the community conveying ideas and input. The indicator for community participation in attendance is quite good, with the community involved. The indicator for providing a response to rejection is good, with the community providing a response to rejection. Second, the indicator for contributing labor, money, and ideas is not satisfactory, with a lack of community awareness. The indicator for participation in development maintenance is not satisfactory, with the community being inactive. Third, the indicator for monitoring or supervision of development outcomes is not satisfactory, with low awareness. The evaluation indicator is used to assess success, with the community not being involved. Fourth, the indicator for maintaining and maintaining development outcomes is not satisfactory, with many facilities not being maintained. The indicator for utilizing development outcomes is not satisfactory, with many facilities not being optimally utilized. Inhibiting factors include a lack of awareness of the importance of involvement in development, a lack of public awareness, a lack of oversight, a lack of community participation in development activities, and the lack of optimal utilization of existing facilities. Supporting factors include the community's ability to convey ideas and input through village deliberation forums, community participation in meetings, and direct community submission of objections to proposals.

It is recommended that the New Village Head increase public awareness of the importance of community participation in all stages of development. New Village officials should supervise and facilitate the implementation of community participation, particularly in the maintenance and utilization of development outcomes. The New Village community should be more active in contributing to and supporting development implementation.